

**STUDI KORELASI ANTARA PENGGUNAAN MODEL  
PEMBELAJARAN BERBASIS MEDIA VISUAL DENGAN AKTIVITAS  
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SEJARAH SISWA KELAS XI IPS  
SMA DARUSSHOLAH**

**YOGI BAYU PRASETYO  
DWI AYU ITA PURNAMASARI  
MIFTAHUL ARIFIN**

Pendidikan Sejarah  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Banyuwangi  
dwi\_ayuita.purnamasari@gmail.com

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian adalah secara mayor untuk mengetahui adakah korelasi antara penggunaan model pembelajaran berbasis media visual dengan aktivitas belajar pada Mata Pelajaran Sejarah siswa kelas XI IPS semester genap di SMA N Darussholah tahun pelajaran 2014/2015 dan secara minor terbagi menjadi dua yaitu minor I adalah untuk mengetahui adakah korelasi antara penggunaan model pembelajaran berbasis media visual dengan aktivitas belajar pada Mata Pelajaran Sejarah di sekolah pada siswa kelas XI IPS semester Genap SMA N Darussholah tahun pelajaran 2014/2015 dan minor II adalah untuk mengetahui adakah korelasi antara penggunaan model pembelajaran berbasis media visual dengan aktivitas belajar pada Mata Pelajaran Sejarah di rumah pada siswa kelas XI IPS semester Genap SMA N Darussholah tahun pelajaran 2014/2015. Hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut: sehingga dapat dijelaskan bahwa hipotesa nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesa kerja ( $H_a$ ) diterima yang berarti ada korelasi penggunaan model pembelajaran berbasis media visual dengan aktivitas belajar pada mata pelajaran sejarah di sekolah, Interpretasi hipotesa kerja minor I dapat dilihat dari koefisien korelasi hasil hitung  $r_{XY1}$  adalah 0,805 terletak antara 0,800 – 1,000 berarti tergolong korelasi tinggi. hipotesa kerja minor II dapat dijelaskan bahwa hipotesa nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesa kerja ( $H_a$ ) diterima yang berarti ada korelasi penggunaan model pembelajaran berbasis media visual dengan aktivitas belajar pada mata pelajaran sejarah di rumah, koefisien korelasi hasil hitung  $r_{XY2}$  adalah 0,365 terletak antara 0,200 – 0,400 berarti tergolong korelasi rendah. hipotesa kerja mayor adalah tidak ada korelasi antara penggunaan model pembelajaran berbasis media visual dengan aktivitas belajar pada mata pelajaran sejarah pada siswa kelas XI IPS semester genap SMA N Darussholah Tahun Pelajaran 2014/2015. Interpretasi hipotesa kerja mayor dapat dilihat dari koefisien korelasi hasil hitung  $r_{XY}$  adalah 0,813 terletak antara 0,800 – 1,000 berarti tergolong korelasi tinggi.

**Kata kunci:** penggunaan model pembelajaran berbasis media visual, aktivitas belajar siswa

## **PENDAHULUAN**

Dari waktu ke waktu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat, arus globalisasi semakin hebat. Akibat dari fenomena ini antara lain munculnya persaingan dalam berbagai bidang kehidupan diantaranya bidang pendidikan.

Mata pelajaran sejarah di era global dewasa ini menghadapi tantangan dan dituntut kontribusinya untuk lebih menumbuhkan kesadaran sejarah, baik pada posisinya sebagai anggota syarakat maupun warga negara, serta mempertebal semangat kebangsaan dan rasa cinta tanah air tanpa mengabaikan rasa kebersamaan dalam kehidupan antar bangsa di dunia. Mata pelajaran sejarah dapat meningkatkan kesadaran sejarah guna membangun kepribadian dan sikap mental peserta didik, serta membangkitkan kesadaran akan suatu dimensi yang paling mendasar dari keberadaan manusia, yakni kontinuitas. Kontinuitas pada dasarnya adalah gerakan peralihan secara terus menerus dari masa lampu ke masa kini dan masa depan.

Berdasarkan pemahaman pentingnya mata pelajaran sejarah serta kondisi mata pelajaran sejarah di lapangan tersebut di atas, maka diperlukan pengkajian dan latihan penguasaan model-model pembelajaran bagi para guru sejarah. Model-model pembelajaran yang di kembangkan idealnya adalah yang bisa meningkatkan minat belajar dan menumbuhkan kesadaran sejarah peserta didik dan sekaligus merasakan manfaat belajar sejarah. Oleh karena itu model pembelajaran yang dikembangkan diarahkan untuk menumbuhkan motivasi, minat, kreativitas dan aktivitas belajar melalui partisipasi aktif yang pada

akhirnya mendorong tumbuhnya kemampuan yang bersifat inovatif dari para peserta didik.

SMA N Darussholah merupakan salah satu sekolah swasta yang berada di Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi. Dalam upaya mendukung pelaksanaan pembelajaran sejarah, sekolah menyediakan sarana prasarana pembelajaran berupa ruang multimedia yang dapat digunakan sebagai tempat kegiatan belajar di sekolah selain di dalam kelas. Hal tersebut dimanfaatkan dengan baik oleh guru sejarah dalam menunjang pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah.

Penggunaan media visual era informasi merupakan kebutuhan mutlak dan mempunyai beberapa keunggulan diantaranya lebih efisien, murah dan dilakukan kapanpun serta informasinya sistematis. Pengajaran dapat berjalan dengan baik apabila diimbangi dengan interaksi guru dan murid tidak semata mata hanya mengandalkan keunggulan teknologi tetapi juga mengedepankan kemasam yang mengkolaborasikan antara indera pandang, dengar dan bicara.

## **METODE**

### **Daerah Penelitian**

Sutrisno Hadi menegaskan bahawa, "Daerah penelitian adalah merupakan lokasi tempat objek penelitian dikemukakan atau berada (1990:4)". Sedangkan menurut Kartini Kartono bahawa daerah penelitian adalah meliputi bidang lapangan, bidang jangkauan yang memadai dan sesuai dengan kemampuan sendiri (1990:65). Dalam menentukan daerah penelitian yang menjadi sasaran/objek penelitian menggunakan cara purposive area

yaitu peneliti menetapkan daerah penelitian pada suatu tempat tertentu tanpa ada pilihan tempat lain. Dalam hal ini adalah SMA N Darussholah tanpa menentukan luas daerahnya.

### **Penentuan Responden**

Menurut Suharsimi Arikunto, "Pada prinsipnya tidak ada peraturan yang tetap secara mutlak untuk menentukan berapa prosen sampel yang harus diambil dari populasi, namun pada umumnya orang berpendapat bahwa sampel yang lebih banyak itu adalah lebih baik (2004:42)".

Sedangkan Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, "Di dalam menetapkan banyaknya responden suatu penelitian adalah sebenarnya tidaklah ada suatu ketentuan yang mutlak berapa prosen sampel yang harus diambil dari suatu populasi (2004:20)".

Sedangkan Husaini Usman menjelaskan "Populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran baik kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas (2006:181)".

Berdasarkan pengertian pendapat ahli di atas dapat disimpulkan populasi adalah keseluruhan variabel yang menyangkut masalah yang diteliti dari karakteristik tertentu. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI IPS semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015.

### **Pengumpulan Data**

Berkaitan dengan metode pengumpulan data, maka dalam peneliti ada beberapa metode yang digunakan, diantaranya :

1. Metode Observasi
2. Metode Interview

3. Metode Angket
4. Metode Dokumenter

### **Analisa Data**

Metode statistik yang digunakan untuk menganalisa data adalah tehnik Product Moment.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisa Data dan Pengujian Hipotesa Minor I**

Hipotesa kerja minor I yang diajukan adalah "ada korelasi antara penggunaan model pembelajaran berbasis media visual dengan aktivitas belajar pada mata pelajaran sejarah di sekolah pada siswa kelas XI IPS semester genap SMA N Darussholah Tahun Pelajaran 2014/2015". Karena analisa yang digunakan adalah metode statistik, maka hipotesis kerja yang diajukan diubah menjadi hipotesis nihil yang berbunyi "tidak ada korelasi antara penggunaan model pembelajaran berbasis media visual dengan aktivitas belajar pada mata pelajaran sejarah di sekolah pada siswa kelas XI IPS semester genap SMA N Darussholah Tahun Pelajaran 2014/2015".

Selanjutnya hasil perhitungan angka variabel X dengan Y1 tersebut dikonsultasikan ke dalam rumus korelasi *product moment*. Kemudian hasil  $r_{XYI}$  sebagai koefisien antara variabel X sebagai penggunaan model pembelajaran berbasis media visual dengan variabel Y1 sebagai aktivitas belajar pada mata pelajaran sejarah di sekolah, dikonsultasikan kepada tabel *product moment* yang mana  $N = 88$  yaitu  $T_s 5\% = 0,210$  ternyata  $r_{XYI} = 0,805 > 0,210$ .

Dari hasil konsultasi di atas, dapat dijelaskan bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak sedangkan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima. Dengan kata lain ada

korelasi antara penggunaan model pembelajaran berbasis media visual dengan aktivitas belajar pada mata pelajaran sejarah di sekolah pada siswa kelas XI IPS semester genap SMA N Darussholah Tahun Pelajaran 2014/2015.

### **Analisa Data dan Pengujian Hipotesa Minor II**

Hipotesa kerja minor II yang diajukan adalah “ada korelasi antara penggunaan model pembelajaran berbasis media visual dengan aktivitas belajar pada mata pelajaran sejarah di rumah pada siswa kelas XI IPS semester genap SMA N Darussholah Tahun Pelajaran 2014/2015”. Karena analisa data menggunakan metode statistik, maka hipotesa kerja yang diajukan menjadi hipotesa nihil yang berbunyi “tidak korelasi antara penggunaan model pembelajaran berbasis media visual dengan aktivitas belajar pada mata pelajaran sejarah di rumah pada siswa kelas XI IPS semester genap SMA N Darussholah Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Setelah diperoleh nilai dari perhitungan variabel X dengan Y2 tersebut, dikonsultasikan ke dalam rumus *product moment*. Hasil  $r_{XY2}$  dikonsultasikan dengan tabel product moment  $N = 88$  dalam tabel = 0,210 dengan  $T_s = 5\%$ . Dari konsultasi tersebut diperoleh  $r_{XY2} = 0,365 > 0,210$ . Sehingga hipotesa nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesa kerja ( $H_a$ ) diterima. Berarti ada korelasi antara penggunaan model pembelajaran berbasis media visual dengan aktivitas belajar pada mata pelajaran sejarah di rumah pada siswa kelas XI IPS semester genap SMA N Darussholah Tahun Pelajaran 2014/2015.

### **Analisa Data dan Pengujian Hipotesa Mayor**

Hipotesa mayor yang diajukan adalah “ada korelasi antara penggunaan model pembelajaran berbasis media visual dengan aktivitas belajar pada mata pelajaran sejarah pada siswa kelas XI IPS semester genap SMA N Darussholah Tahun Pelajaran 2014/2015”. Karena analisa data yang digunakan adalah metode statistik *product moment*, maka hipotesa kerja diubah menjadi hipotesa nihil yang berbunyi “tidak ada korelasi antara penggunaan model pembelajaran berbasis media visual dengan aktivitas belajar pada mata pelajaran sejarah pada siswa kelas XI IPS semester genap SMA N Darussholah Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Selanjutnya hasil perhitungan angka variabel X dan variabel Y tersebut dikonsultasikan ke dalam rumus *product moment*. Hasil  $r_{XY}$  sebagai koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dikonsultasikan ke dalam rumus *product moment* dengan jumlah  $N = 88$  yaitu  $T_s 5\% = 0,210$  ternyata  $r_{XY} = 0,813 > 0,210$ . Hal ini berarti hipotesa nihil ( $H_a$ ) di tolak dan hipotesa kerja ( $H_0$ ) diterima yang berbunyi “ada korelasi antara penggunaan model pembelajaran berbasis media visual dengan aktivitas belajar pada mata pelajaran sejarah pada siswa kelas XI IPS semester genap SMA N Darussholah Tahun Pelajaran 2014/2015”.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesa yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

#### **Kesimpulan Minor I**

Ada hubungan antara penggunaan model pembelajaran berbasis media visual dengan aktivitas belajar pada mata pelajaran Sejarah di sekolah pada siswa kelas XI IPS SMA N Darussholah semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

### **Kesimpulan Minor II**

Ada hubungan antara penggunaan model pembelajaran berbasis media visual dengan aktivitas belajar pada mata pelajaran Sejarah di rumah pada siswa kelas XI IPS SMA N Darussholah semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

### **Kesimpulan Mayor**

Ada hubungan antara penggunaan model pembelajaran berbasis media visual dengan aktivitas belajar pada mata pelajaran Sejarah pada siswa kelas XI IPS SMA N Darussholah semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

### **Saran**

Dari penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang ditujukan untuk pihak-pihak yang mempunyai kepentingan antara lain:

1. Bagi sekolah, hendaknya meningkatkan pemeliharaan terhadap speaker dan LCD sebagai penunjang proses pembelajaran;
2. Bagi guru, pada penerapan penggunaan media visual diperlukan kesiapan guru dan siswa yang akan terlibat dalam proses pembelajaran.
3. Bagi siswa, pemanfaatan model pembelajaran berbasis media visual perlu dikaji lebih dalam terutama pemanfaatannya dalam metode pembelajaran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* Edisi Revisi V, Rineka Cipta, Jakarta, 2002.

Bimo Walgito.. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset. 2004.

Effendi, 2004. *Sumber Daya manusia Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdaka.

Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

Kartono, Kartini. 1977. **Pengantar Metodologi Riset Sosial**, Bandung, Alumni,

Sudjana Nana, 2001, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung : Sinar Baru Al Gensindo

Sukmadinata, Nana Syaodiah. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT

Remaja Rosdakarya. 2005.